

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam upaya mengatasi masalah penelitian, diperlukan suatu metode penelitian yang tepat. Pemilihan metode hendaknya disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Deskriptif karena prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta –fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya (Hadari Nawawi, 2015 : 67). Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini berfungsi untuk menggambarkan atau melukiskan bagaimana kondisi sosial ekonomi petani kelapa sawit di Dusun Moro Behe Kecamatan Meranti Kabupaten Landak .

2. Bentuk Penelitian

bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kualitatif. Penelitian kualitatif adalah peneliti yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan gambaran situasi atau proses yang diteliti dengan melakukan angket, observasi dan wawancara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Dusun Moro Behe Kecamatan Meranti Kabupaten Landak

2. Waktu Penelitian

Penelitian dengan Judul Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Kelapa Sawit Di Dusun Moro Behe Kecamatan Meranti Kabupaten Landak di laksanakan sejak di susunnya outline penelitian, desaiian seminar

penelitian, dan sampai pada tahap penulisan hasil penelitian. Yang dilaksanakan untuk mengumpulkan data pada tanggal 9 Juli sampai 14 2019.

C. Latar penelitian

Latar penelitian merupakan dasar sari segala sesuatu yang akan diangkat dan memberikan informasi dalam Desain yang disusun. Latar penelitian adalah tempat dimana penelitian melakukan penelitian. Tempat penelitian ini dilakukan yaitu di Dusun Moro Behe Kecamatan Meranti Kabupaten Landak. Alasan peneliti melakukan penelitian di Dusun tersebut adalah Dusun kecil namun memiliki jumlah penduduk yang cukup padat, dengan padatnya jumlah penduduk di Dusun tersebut membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana kondisi sosial dan ekonomi masyarakat petani kelapa sawit.

1. Objek penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada masyarakat di Dusun Moro Behe Kecamatan Meranti kabupaten Landak yang berkerja sebagai petani kelapa sawit. Objek penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun objek penelitian ini adalah mengetahui kondisi sosial ekonomi di Dusun Moro Behe Kecamatan Meranti Kabupaten Landak

2. Subjek Penelitian

Penentuan informan pada Dusun Moro Behe diambil dengan diwakilkan beberapa informan. Informan dibatasi hanya petani sawit yang sudah tinggal \pm 5 tahun, masyarakat asli dari Dusun Moro Behe dan masyarakat yang melakukan alih fungsi lahan dan memanfaatkan lahan yang kosong untuk perkebunan kelapa sawit di Dusun Moro Behe Kecamatan Meranti Kabupaten Landak.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden yang meliputi:

Pendapatan, pendidikan, perumahan, dan kesehatan responden. Data yang diperoleh dari primer ini harus diolah lagi. Menurut Muhmud (2011:146) Data primer adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian.

Data diperoleh peneliti dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan angket yang di tujukan kepada masyarakat yang bersangkutan. Penelitian terhadap lokasi dan narasumber berkaitan dengan pendapatan sebelum masa panen kelapa sawit. Data yang di peroleh dari data primer tersebut selanjutnya akan di lakukan pengolahan data.

2. Data Primer

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Menurut Bungin (2013:128). Data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Yang di peroleh dari catatan-catatan instansi terkait. Data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku dan literatur. Data tersebut di peroleh dari buku, jurnal penelitian, data statistik, data spasial dari kelurahan, citra satelit dan instansi terkait : Kantor Kecamatan, Desa/Kelurahan maupun pihak swasta yang di harapkan dapat mendukung hasil penelitian ini seperti surat izin penelitian, fropil Desa jumlah penduduk, jumlah masyarakat. Data yang diperoleh dari data sekunder masih perlu untuk di olah kembali.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a) Teknik pengumpulan data

merupakan langkah yang penting karena data yang terkumpul nantinya dipakai sebagai informasi yang valid dan representatif guna pemecahan masalah dimana dalam setiap metode dan instrumen mempunyai keunggulan dan kelemahan, oleh karenanya dalam suatu proses kegiatan penelitian dapat menggunakan metode pengumpulan data lebih dari satu, dengan tujuan bisa menutupi kelemahan-kelemahan dari yang satu ke yang lain. Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai peran yang kompleks, yaitu sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analis, penafsir data dan pemberi hasil laporan akhir hasil penelitian. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumbernya yaitu dengan cara terjun langsung ke lapangan. Penelitian lapangan ini memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Teknik observasi langsung

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Menurut Bugin (2013:142) Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti data tersebut dihimpun melalui pengamatan oleh peneliti melalui penggunaan pancaindra. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang ingin diteliti

2) Teknik Dokumenter

Menurut Bugin (2013:153) Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpul data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis berbentuk surat surat, catatan harian, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam.

3) Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan hubungan langsung subjek penelitian alat pengumpulan data yang diinginkan komunikasi langsung merupakan proses komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Seperti halnya ketika kita berbicara dengan orang lain tanpa adanya perantara atau media komunikasi sebagai penghantar pesan atau informasi. Itulah yang disebut sebagai komunikasi langsung.

b) Alat pengumpul data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini antara lain :

1) Panduan Observasi

Panduan observasi adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan lembar observasi dengan cara mengamati objek yang

akan diteliti oleh peneliti dan mencatat hasil yang ditemukan di lapangan. Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk riil menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut (V.Wiratna Sujarweni,2014:32).

2) Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi (V.Wiratna Sujarweni, 2014:33). Dokumen merupakan salah satu alat pengumpul data dengan mengambil dokumen atau arsip yang berhubungan dengan masalah yang hendak diteliti berupa gambar atau foto.

3) Panduan wawancara

Panduan wawancara adalah instrument yang digunakan untuk memandu jalannya wawancara (Bungin,2013). Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah disusun .wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan pertanyaan yang terstruktur dan peneliti melakukan kontak langsung kepada masyarakat di Dusun Moro Behe Kecamatan Meranti Kabupaten Landak yang berstatus sebagai petani kelapa sawit.

F. Teknik pemeriksaan keabsahan

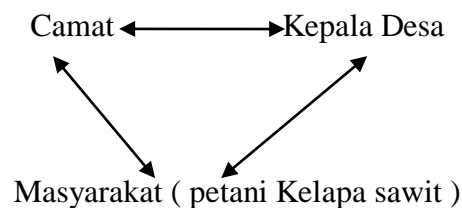
Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *credibility* (validitas internal),*transferability* (validitas eksternal), dan *confirmability* (objektivitas). Keabsahan data merupakan faktor yang sangat penting dalam melakukan penelitian karena melalui keabsahan suatu data penelitian dapat dipercaya dan dapat di pertimbangkan oleh penerima informasi, untuk melakukan teknik pemeriksaan data peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi, teknik triangulasi suatu teknik pengumpul data dan sumber data yang telah ada Sugiyono (2015:372). Triangulasi adalah teknik sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sebagai pembanding terhadap data tersebut

Adapun jenis triangulasi yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

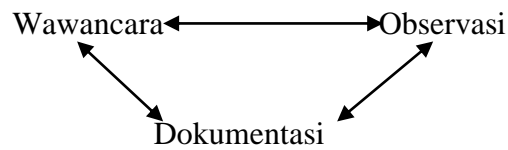
Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. sebagai contoh (untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan data yang diperoleh dapat diperlakukan guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya). dari sumber data tersebut, tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif melainkan dideskripsikan, dikategorikan yang mana pandangan sama dan pandangan berbeda. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan kesimpulan dan di mintakan kesepakatan.



Gambar. 2.1 Triangulasi Sumber Data

b. Triangulasi Teknik

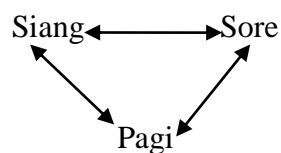
Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Maka peneliti mengecek melakukan observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data mana yang di anggap benar atau semua data benar karena sudut pandang yang berbeda-beda.



Gambar. 2. 2 Triangulasi Teknik pengumpulan Data

1) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka proses ini dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.



Gambar 2. 3 Triangulasi Waktu Pengumpulan Data

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya di kembangkan pola hubungan tertentu.

Data yang diperoleh baik dari primer maupun sekunder dianalisis kemudian disajikan secara deskriptif kualitatif. yaitu menjelaskan, menguraikan, sesuai dengan judul yang di teliti sehingga data yang terkumpul akan diketahui manfaatnya, terutama dalam memecahkan permasalahan penelitian. Menurut

Sugiyono (2015:335) “ Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, memilih yang mana yang penting dan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain.berdasarkan pada jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, maka dari data yang terkumpul akan di analisa menggunakan analisa kualitatif dengan cara melukiskan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata atau kalimat- kalimat hasil penelitian tersebut sesuai dengan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan di analisis secara kualitatif, dimana data yang diperoleh di lapangan, diolah kemudian disajikan dalam dalam bentuk tulisan. Menyangkut analisis dari kualitatif, menganjurkan tahapan-tahapan dalam menganalisis data kualitatif sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Analisis data dimulai beriringan dengan proses pengumpulan data dilanjutkan dengan pengkajian dan penilaian data dengan tetap memperhatikan prinsip keabsahan data, dalam rangka memperoleh data yang benar-benar berguna bagi penelitian. Disini data yang telah dikumpulkan direduksi dengan melakukan penyederhanaan pengabstrakan, (persamaan dan perbedaan) sesuai dengan fokus penelitian secara sistematis dan integral. Reduksi data ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung hingga sampai pada penarikan kesimpulan.

Reduksi data yang diperoleh di lapangan yang masih ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terperinci.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data yang dimaksud menampilkan berbagai data yang telah diperoleh sebagai sebuah informasi yang lebih sederhana, selektif dan memudahkan untuk memaknainya. Penyajian data dalam penelitian ini disusun secara naratif, bentuk tabel dan gambar, yang dibuat setelah pengumpulan dan reduksi data dengan didasarkan pada kontek dan teori

yang telah dibangun untuk mengungkapkan fenomena yang terjadi sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan akhir dari rangkaian analisis data setelah sebelumnya dilakukan reduksi dan penyajian data, yang menjelaskan alur sebab akibat suatu fenomena terjadi. Dalam proses ini selalu disertai dengan upaya verifikasi (pemikiran kembali), sehingga disaat ditemukan ketidak sesuaian antara fenomena, data, dengan konsep dan teori yang dibangun, maka peneliti kembali melakukan pengumpulan data, atau reduksi data atau perbaikan dalam penyajian data kembali, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang benar-benar utuh. Dalam penarikan kesimpulan Peneliti menggunakan kerangka teori yang dipakai sebagai kerangka pikir penelitian.

H. Jadwal Rencana Penelitian

Jadwal Penelitian ini akan disesuaikan dengan rencana yang telah dilakukan.

Jadwal dapat di lihat pada Tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1.1

Jadwal Rencana Penelitian Tahun 2019

NO	Kegiatan	Bulan				
		Nov	Des	Jan	Feb	Apr
1	Pengajuan Judul					
2	Penyusunan outline					
3	Penyusunan desain					
4	Seminar					

Sumber : peneliti Marpiana

Keterangan :

1. Pengajuan judul adalah suatu ide dari peneliti untuk membuat karya tulis ilmiah dalam menempuh sajana S1 yang dilakukan di IKIP PGRI PONTIANAK. Pengajuan judul peneliti terhadap dosen PA berlangsung pada bulan November yang berjudul Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Petani Sebelum Panen Kelapa Sawit Di Dusun Moro Behe Di Kecamatan Meranti.

2. Penyusunan outline adalah kerangka dari pada skripsi untuk mempermudah cara kerja dilapangan yang telah disusun pada bulan Desember dan januari dengan tujuan keberhasilan yang maksimal.
3. Penyusunan desaian adalah mengatur atau membuat apa yang diperlukan dalam desaian supaya desaian yang dibuat akan semakin akurat dan tidak menyimpang yang telah dilakukan pada Januari, Febuari, Maret.
4. Seminar adalah tempat dimana desaian diuji untuk memastikan kebenaran dari isi desaian dan kerangka penelitian yang dilakukan pada bulan April Mei 2019.